

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Timur tengah merupakan daerah yang terkenal dengan padang pasirnya. Daerah yang benar-benar memiliki cuaca yang ekstrim. Secara geografis, timur tengah terbentang dari Afghanistan di Timur hingga Mesir di barat. Kawasan ini adalah kawasan berdirinya peradaban manusia. Banyaknya dinasti-dinasti dan peperangan yang terjadi. Beberapa orang juga menyebut kawasan ini sebagai kawasan konflikual. Dinilai sangat sering menimbulkan konflik. Bahkan, hingga saat ini. Bangsa semenjak dari dulu terkenal keras dan suka berperang, namun tidak menjadikan mereka bar-bar. Mereka sangat bisa diandalkan dalam mempertahankan hidup.

Mayoritas bangsa Arab adalah orang Arab. Yaitu mereka yang menggunakan Bahasa Arab. Namun ada juga beberapa bangsa-bangsa kecil seperti Yahudi, Armenia, Krudhis, yang dimana mereka menjadi minoritas. Bahasa yang mereka gunakan pun cukup beragam. Karena kita tahu berbagai macam ras berada di timur tengah. Jika melihat keadaan Agama di Timur tengah, daerah ini memiliki 3 agama yang dianut. Yaitu Islam sebagai mayoritas, Kristen, dan Yahudi. Islam sendiri

berada di kisaran angka 90-93%. 6,9 % Kristen, dan sisanya adalah yahudi (Hafil, juni,2020).

Di masa sekarang, sekiranya masih ada konflik yang terjadi di kawasan ini. Namun, beberapa konflik yang terjadi seringkali diprakarsai oleh pihak luar. Sehingga menjadikan konflik ini menjadi semakin rumit. Namun, indeks perdamaian atau grafik yang menunjukkan antara tahun 1995 hingga 2015 tidak terlalu buruk. Namun data dari PBB dalam Global peace index pada tahun 2019 menunjukkan bahwa perdamaian memburuk. timur tengah termasuk dalam 4 dari 10 negara tidak aman di dunia. Namun kabar baiknya, dalam hal keselamatan meningkat beberapa angka. Dan beberapa negara di Timur tengah juga menunjukkan sedikit peningkatan dalam hal perdamaian (Hafil, juni,2020).

Perdamaian yang terjadi pastinya akan mempengaruhi stabilitas suatu negara dalam berbagai aspek. Aspek kesehatan, ekonomi, sumber daya, bahkan dalam hal kesejahteraan. Dalam penelitian ini penulis mencoba mencari pengaruh antara index perdamaian dunia terhadap index pembangunan manusia di kawasan Timur Tengah. Jika membaca dan melihat dari konsep yang sudah ada, semakin negara itu damai maka akan mendapatkan pembangunan manusia yang semakin baik. Namun, bagaimana jika kita melihat dari rumus yang akan penulis lakukan.

Melihat dari potensi negara-negara di Timur Tengah, mayoritas mereka bergerak di bidang perminyakan. Minyak menjadi komoditas penting bagi dunia. Bahkan warga negara dunia berlomba-lomba mendapatkan minyak itu. Dengan satu sumber daya alam ini saja, beberapa dari mereka menjadi negara yang mandiri bahkan termasuk dalam negara maju. Negara maju, tentunya memiliki sumber daya manusia yang mumpuni. Negara-negara timur tengah memiliki konflik mereka sendiri-sendiri. Namun, mereka juga bukanlah negara yang rendah akan pembangunannya. Hal ini nanti nya akan penulis bahas menggunakan rumus korelasi produk moment yang di gagas oleh karl person.

Mendengar kata perdamaian, orang-orang bnyak akan menilai bahwa perdamaian yang ada di Timur tengah rendah. Bahkan, seperti terdengar bahwa sering sekali terjadi perang atau konflik. Namun, walaupun sering berkonflik, beberapa negara di Timur tengah malah menjadi negara-negara kaya di Dunia karena minyaknya. Maka dari itu perlu kita meninjau apakah dengan tingkat perdamaian yang ada berpengaruh besar terhadap pembangunan dan perkembangan manusianya. Tentunya untuk meninjau hal ini perlu diketahui melalui Global peace index dengan Human development index.

Global Peace Index (GPI) diciptakan pada tahun 2007 oleh Institute of Economics and Peace (IEP), 2013), sebuah

organisasi penelitian nirlaba, berorientasi perdamaian, dengan kantor pusat internasional di Sydney, Australia, dan New York. Di bawah kepemimpinan dermawan Australia Steve Killelea, Global Peace Index (GPI) digunakan untuk melaporkan perubahan tahunan dalam keadaan perdamaian global di tingkat subnasional, nasional, regional, dan global. GPI sangat berkorelasi dengan ukuran kualitas hidup dan kesejahteraan lainnya dan dikaitkan dengan dua indeks lain yang dikembangkan oleh Institut Ekonomi dan Perdamaian yang berpusat di Australia, yaitu Indeks Perdamaian AS (USPI) dan Indeks Terorisme Dunia (TI) (Michalos, 2014). Negara-negara Arab memiliki angka perdamaian dunia yang berbeda-beda berdasarkan indeks perdamaian dunia. Seperti Kuwait memiliki skor 1.513, Uni Emirate Arab 1.604, Jordan 1.729, israel 2.231, Arab Saudi 2.313, Iran 2.523, Palestina 2.618, Iraq 3.161, Yaman 3.670, dan Syuria memiliki skor 3.828. jika dilihat kedalam rangking dunia, maka mereka memiliki rangking yang berbeda-beda ((IEP), 2019). Dalam laporan tahunan Index Perdamaian Dunia yang dibuat oleh Institut for Economic and Peace 2019, indikator-indikator mengenai keamanan internal, militeralisasi, menemui titik turun. Negara-negara yang biasa mengeluarkan anggaran militernya berkurang pada tahun ini. Hal itu juga yang menjadi kabar baik dalam laporan index tahunan kali ini. Meliha ditahun 2017, index perdamaian dunia secara global mengalami kenaikan. Namun, beberapa negara

Timur Tengah menduduki peringkat 10 terakhir negara teraman di Dunia. Beberapa negara Timur Tengah yang masuk adalah Yaman, Irak, dan Suriah (Dewi, 2017).

Selanjutnya, index yang kali ini kita bicarakan adalah tolak ukur mengenai kehidupan manusia di suatu komoditas. Fungsi dari index ini tentunya sebagai patokan dalam pembangunan manusia agar tetap terus berkembang kedepannya. Dalam hal ekonomi, sosial, politik, dan seluruh lingkup kehidupan. Karena pada dasarnya manusia adalah aset yang berharga bagi bangsa dan negara. Atas dasar pemikiran ini, hasil yang diharapkan dari pembangunan manusia adalah mampu terbentuknya lingkungan yang memungkinkan hidup bagi manusia untuk memiliki umur yang panjang, sehat, serta produktif dalam menjalankan kehidupan (PROGRAMME, 1990).

Human Development Index diciptakan untuk menekankan bahwa manusia dan kemampuannya harus menjadi kriteria utama dalam menilai perkembangan suatu negara. *Human Development Report* ini bernaung di bawah salah satu badan resmi PBB, UNDP (United Nations Development Programme) yang awal mulanya dikembangkan oleh Mahbub Ul Haq dan Amartya Sen. Hasil laporan statistika *Human Development* biasanya dijadikan inspirasi dan bahan evaluasi oleh negara – negara untuk menganalisis kebijakannya.

HDI merujuk pada tiga dimensi, yakni kehidupan yang lama dan sehat yang diukur dari usia harapan hidup, akses pendidikan diukur dari partisipasi rata – rata anak – anak sekolah dengan harapan pendidikan bagi orang dewasa, dan standar kehidupan yang layak diukur dari pendapatan nasional bruto per kapita (Human Development Index (HDI), n.d.). Dalam hal ini juga, negara-negara Arab memiliki skor yang berbeda-beda. Seperti Israel memiliki skor 0.906, Uni Emiret Arab 0.866 , Arab Saudi 0.857 , Kuwait 0.808, Iran 0.797, Jordan 0.723, Palestina 0.690, Iraq 0.689 , Suria 0.549 , dan Yaman 0.463. Skor HDI yang mereka miliki menunjukkan bahwa walaupun setiap negara memiliki permasalahan dengan perdamaian namun mereka juga tetap memiliki skor pembangunan manusia (HDI) yang juga beragam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan pertanyaan yaitu,

Bagaimana pengaruh index perdamaian dengan index pembangunan manusia di kawasan Timur Tengah?

C. Landasan Teori

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, penulis menggunakan 2 landasan teori.

1. Teori perdamaian Kantian Triangle

Kantian triangle atau biasa disebut dengan segitiga perdamaian merupakan teori perdamaian yang di cetuskan pertama kalinya oleh seorang pemikir yaitu Emmanuel Khan. Beliau lahir pada 22 april 1724. Beliau adalah seorang filsuf Jerman yang bekerja secara komprehensif dan sistematis dalam epistimologi (ilmu pengetahuan), etika dan estetika. Teori ini terdiri lembaga atau entitas internasional, saling ketergantungan ekonomi, dan lembaga demokrasi domestik.

Dalam teori ini dijelaskan bahwa negara tetap menjadi pemegang peran analisa penting dan menjadi alat anailas utama dalam hubungan internasional (Kants, 1970) . Maka dalam teori ini, perdamaian yang abadi bisa tercipta apabila seluruh elemen di dunia yaitu negara, menganut sistem ini sebagai sistem di negaranya. Maka satu sama lain akan menghindari konflik, karena didalam negara demokratis ada suatu tatanan atau norma yang harus di patuhi mengenai perang dan konflik. Teori ini merupakan warisan dari pandangan liberalism mengenai negara dan konflik. Tentunya mereka identik menghindari konflik dengan cara bekerja sama dalam berbagai bidang. Dalam hal ini, negara-negara memerlukan wadah lain selain negara untuk menentukan kebijakanya. Membahas bersama kepentingan mereka sehingga kebijakan yang keluar sama-sama memiliki keuntungan dan tepat sasaran.

Merujuk pada teroi ini, negara-negara Timur Tengah memiliki sistem pemerintahan dan bentuk negara yang berbeda-beda. Beberapa dari mereka menganut sistem pemerintahan parlementer, presidensial, dan bahkan kombinasi dari kedua nya seperti negara Yaman. Ada yang demokrasi dan ada non demokrasi. Negara-negara yang menganut nondemokrasi tidak sedikit. Seperti Kuwait, Arab Saudi, Uni Emirate Arab, Yordania, mereka memilih dan menentukan kepala negara bukan dengan sistem demokrasi. Dan sebaliknya, seperti Israel, Yaman, Iran, Iraq, Syria memilih kepala negara mereka dengan sistem ini. Menurut KBBI sendiri, demokrasi adalah suatu bentuk atau sistem pemerintahan dimana seluruh rakyatnya ikut serta dalam memerintah memlalui perantara wakil-wakil mereka. dan juga demokrasi adalah suatu gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban, dan perlakuan yang sama buat warga negaranya (Arti Kata Demokrasi, t.thn.). Selain itu, negar-negara Timur Tengah juga memiliki wadah yang disini di sebut Organisasi. Ada beberapa organisasi internasional yang dimiliki oleh negara-negara Timur Tengah. organisasi ini bergerak di bidang region, perdagangan, perminyakan, atau kerjasama antara negara islam. Tentunya hal ini juga ada sangkut pautnya mengenai pergerakan ekonomi yang mereka lakukan. Berbagai kerjasama ekonomi telah mereka adakan dan tentunya ada perjanjian diantara mereka. melihat dari fakta yang sekarang,

beberapa negara Timur Tengah memiliki konflik antar mereka atau bahkan konflik internal yang mereka alami. Tentunya ini sangat mengganggu perdamaian dan mempengaruhi skor perdamaian dalam Indeks Perdamaian Dunia.

Teori Pembangunan Manusia

Menurut UNDP (United Nations Development Programme), dalam mengetahui tingkat indeks pembangunan suatu daerah dapat dideskripsikan melalui beberapa faktor, antara lain umur panjang dan sehat yang ditinjau dari segi kesehatan; angka melek huruf, partisipasi sekolah, dan rata-rata lamanya bersekolah untuk mengukur kinerja pembangunan apabila dilihat dari segi pendidikan; dan kemampuan masyarakat untuk membeli sejumlah kebutuhan pokok dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari ditinjau dari segi rata-rata besarnya pengeluaran perkapita. Nilai indeks pembangunan manusia ini berkisar antara 0-100. Pengertian IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang dirilis oleh UNDP menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat pembangunan manusia. Sejak tahun 1990, UNDP mulai melakukan penelitian pada IPM (Indeks Pembangunan Manusia) atau HDI (Human Development Index) serta dengan konsisten menerbitkan seri tahunan dalam publikasi yang berjudul Human Development Report. Hal ini dilakukan

sebagai upaya untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia suatu negara. Walaupun upaya tersebut belum mampu mengukur semua aspek dari pembangunan, namun cukup untuk mengukur aspek pokok dari pembangunan manusia yang dinilai dapat menggambarkan status kemampuan dasar penduduk. Guna tercapainya tujuan pembangunan manusia, terdapat empat hal penting yang harus diperhatikan yaitu produktivitas, pemerataan, kesinambungan dan pemberdayaan.

Empat hal pokok tersebut memuat landasan-landasan yang dijelaskan secara singkat sebagai berikut. a) produktivitas kemampuan masyarakat dalam meningkatkan produktifitas dan berperan penuh dalam proses penciptaan pendapatan dan memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini juga menjadikan pembangunan ekonomi dapat digolongkan dalam bagian pembangunan manusia; b) pemerataan dalam hal mendapatkan kesempatan dan akses terhadap semua sumber daya ekonomi dan sosial. Dalam hal ini, penduduk memiliki kesempatan yang sama. Oleh karena itu, kegiatan yang dapat meminimalisir kesempatan untuk mendapatkan akses tersebut harus diperhatikan, sehingga mereka dapat memperoleh manfaat dan kesempatan yang ada serta ikut berperan aktif dalam berbagai kegiatan produktif yang dapat meningkatkan kualitas hidup; c) kesinambungan akses terhadap sumber daya ekonomi dan sosial harus dipastikan tidak hanya untuk generasi sekarang tapi juga disiapkan untuk generasi yang akan datang. Segala bentuk

sumber daya baik fisik, manusia maupun lingkungan harus terus diperbarui; d) pemberdayaan penduduk dalam hal keputusan dan proses yang akan menentukan arah kehidupan mereka. Penduduk harus turut berpartisipasi dan berperan aktif secara penuh, begitu pula dalam hal mengambil manfaat dari proses pembangunan dimana penduduk juga harus dilibatkan. Model pembangunan manusia sebenarnya tidak berhenti pada keempat hal tersebut. Terdapat beberapa alternatif tambahan yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat seperti ekonomi dan sosial, politik hingga kesempatan untuk menjadi kreatif dan produktif serta menikmati kehidupan yang sesuai dengan derajat pribadi dan jasmani hak-hak asasi manusia dimana hal-hal itu menjadi bagian dari model tersebut. Konsep pembangunan manusia pada dasarnya merupakan sebuah konsep yang menginginkan peningkatan kualitas hidup masyarakatnya baik secara fisik, mental maupun secara spiritual. Ditegaskan bahwa pembangunan yang dilakukan selama ini difokuskan kepada pembangunan sumber daya manusia yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Diharapkan bahwa pembangunan sumber daya manusia untuk meningkatkan kapasitas dasar penduduk dapat turut berperan dalam pembangunan yang berkelanjutan **Invalid source specified**. Indeks pembangunan manusia tidak dapat dilepaskan dari pertumbuhan ekonomi. Pada penelitian ini membahas juga terkait indeks pembangunan manusia. Oleh

karena itu, sudah seharusnya penelitian ini didasarkan pada teori indeks pembangunan manusia untuk meneliti masalah dalam penelitian ini. Indeks pembangunan manusia di Kawasan Timur Tengah cenderung tinggi walaupun terdapat banyak konflik yang terjadi di wilayah ini. Negara-negara di kawasan ini juga memiliki indeks pembangunan manusia yang beragam. Terdapat negaraang memiliki indeks pembangunan manusia yang cenderung tinggi walaupun sedang menghadapi konflik tetapi juga terdapat negara yang memiliki indeks pembangunan manusia yang cenderung rendah dimana negara tersebut juga sedang menghadapi konflik. Indeks pembangunan manusia ini penting bagi suatu negara karena menjadi tolak ukur dalam kemakmuran suatu negara dan kemampuan untuk menjalin kerjasama ekonomi dan bersaing dengan negara lainnya.

D. Hipotesa

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka pemikiran, maka dapat di tarik Hipotesa yaitu :

1. Di kawasan Timur Tengah terdapat hubungan yang lemah antara indeks perdamaian global dengan indeks pembangunan manusia

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan, bagaimana pengaruh indeks perdamaian dunia dengan indeks pembangunan manusia di kawasan Timur Tengah.
2. Membuktikan bahwa indeks perdamaian global memiliki pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di kawasan Timur Tengah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan dan memberi pandangan yang baru terhadap perkembangan studi ilmu hubungan internasional.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikanebuah pengetahuan dan wawasan baru bagi orang lain yang akan menulis dengan indeks yang sama dan cara pengolahan dengan metode statistik

G. Jangkauan Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan Batasan data supaya penulisan menjadi lebih efektif dan fokus. Batasan dalam penulisan ini adalah indeks variable perdamaian dunia

dan indeks variable pembangunan manusia pada tahun 2019 di Kawasan Timur Tengah.

Penelitian proposal yang hendak melakukan pengukuran terhadap hubungan Indeks Perdamaian Dunia dengan Indeks Pembangunan Manusia di beberapa negara Timur tengah. Proposal ini merupakan bagian dari penelitian kuantitatif dan hendak menjelaskan hubungan antar variable. Metode pengambilan data menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang diambil bersifat heterogen. penulis mengambil sampel dengan karakteristik yang beragam. Merujuk pendapat Burhan Bungin penelitian ini juga merupakan penelitian eksplanatif. (Bungin, 2011).

H. Metode Penelitian

Penelitian yang ditulis dalam skripsi bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dua indeks yang ada. Kedua indeks ini disebut juga sebagai variabel. Variabel merupakan bagian dari penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan suatu proses pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangaan apa yang ingin di ketahui. Dengan data angka ini bertujuan untuk mampu membaca fenomena sosial yang ada. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengkompilasi data dari sumber sekunder berupa data yang di peroleh dari laporan yang ditulis oleh insitute economic for peace melalui indeks perdamaian dunia (

Global Peace Index) dan *Human Development Index* yang diperoleh dalam laporan akhir tahun 2019 dari lembaga yang diperoleh dalam laporan akhir, di mana kesemuanya didownload secara langsung dari laman resminya.

Setelah data tersebut diperoleh, maka kemudian dikompilasi sesuai dengan area studi yang akan diteliti. Penelitian skripsi ini mengambil area studi kawasan Timur Tengah dengan alasan adakah hubungan antara Kualitas Hidup Manusia yang ada dengan tingkat Perdamaian yang di sana, serta menganalisis hubungan tersebut.

Proses analisis data dilakukan dengan melakukan metode statistik inferensial, khususnya menggunakan rumus Korelasi produk Moment yang disampaikan oleh Karl Pearson maupun Charles Spearman (Surwandono, 2018) disusun sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y'}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

r_{xy} = koefisien korelasi variable x atas variable y

$\sum xy$ = produk dari perkalian x dan y

N = banyak data

SD_x = Standar deviasi dari variable x

SD_y = Standar Deviasi dari variable y

Simbol dan besaran angka korelasi menurut Pearson dan Spearman menunjukkan makna sebagai berikut. Tanda positif dan negative menunjukkan arah hubungan dari variable yang diukur, yang artinya jika variable independen meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan variable dependen. Dalam penelitian ini variable independennya adalah kualitas sumber daya manusia dan variable dependennya adalah tingkat perdamaian di kawasan tersebut.

Besaran angka korelasi menunjukkan derajat hubungan, yang mana dalam pandangan Pearson dan Spearman merujuk pada interval score -1 sampai +1. Semakin menuju kearah batas ekstrim – maupun + maka menunjukkan pola derajat hubungan yang sempurna, yang kemudian terkalasifikasi dalam interval sebagai berikut:

- Hubungan deterministi, jika score korelasi produk moment pada angka -1 atau +1
- Hubungan signifikan, jika score korelasi produk momen pada kisaran angka 0,36-0,99 atau -0,36(-) 0,99
- Hubungan lemah, jika score korelasi produk momen pada kisaran angka 0,10-0,35 atau -0,10(-) 0,35

- Tidak punya hubungan. Jika score korelasi produk moment di bawah score 0,10 atau -0,10
- Hasil dari klasifikasi Pearson dan Spearman akan dipergunakan untuk mengetahui derajat hubungan dari variable yang diteliti dalam proposal ini

I. Sistematika Penulisan

Penelitian yang saya tulis terdiri dari 5 bab. Pada bab 1 berisi tentang latar belakang masalah. Yaitu menjelaskan mengenai hal-hal atau fakta-fakta dan data empiris terhadap objek penelitian. Kemudian terdapat rumusan masalah yang memberikan gambaran sederhana mengenai permasalahan yang rumit atau kompleks. Setelah itu terdapat tujuan dari penelitian ini. Yang dimana tujuannya adalah mengidentifikasi objek dengan dua variabel. Didalam bab ini juga dijelaskan bagaimana pembahasan penelitian ini menggunakan konsep dan teori studi keilmuan yang saya pelajari. Pada bab 2 membahas tentang indeks perdamaian dunia di kawasan Timur Tengah. Pada bab3 membahas indeks pembangunan manusia di kawasan Timur Tengah. bab 4 , menyajikan table yang berisi kalkulasi dari dari 10 sampel negara di kawasan Timur Tengah yang diambil secara acak dan penjelasan mengenai penghitungan data berupa table. Dan bab 5, merangkum secara keseluruhan dari bab-bab

sebelumnya yang kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan yaitu penutup. Penutup berisi simpulan dan saran penelitian.